

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *ONLINE*
MATA KULIAH *MICRO TEACHING* DENGAN MODEL BORG & GALL
PADA PROGRAM S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
STKIP AGAMA HINDU SINGARAJA
ABSTRAK

Yasa , G. A. A. S. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Online Mata Kuliah Micro Teaching dengan Model Borg & Gall pada Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Agama Hindu Singaraja*. Tesis. Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Pembimbing (I) Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd., (II) Dr. I Dewa Putu Raka Rasana, M.Ed.

Kata kunci: bahan ajar *online*, *weblog*, *micro teaching*, mengajar bahasa Inggris

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar *online* mata kuliah *micro teaching* untuk mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pengembangan (*research and development*) model Borg & Gall, langkah-langkah pengembangan sebagai berikut. (1) Penelitian dan pengumpulan data awal. (2) Perencanaan. (3) Pembuatan produk awal. (4) Uji coba awal. (5) Perbaikan produk awal. (6) Uji coba lapangan. (7) Perbaikan produk operasional. Validasi produk pengembangan mencakup (1) uji ahli isi, (2) uji ahli media, (3) uji ahli desain pembelajaran, (4) uji coba perorangan, (5) uji coba kelompok kecil, (6) uji coba kepada dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* dan (7) uji lapangan.

Hasil validasi ahli isi untuk media bahan ajar *online* sebesar 97.93% berkualifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 100% berkualifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% berkualifikasi sangat baik. Hasil validasi ahli media untuk media bahan ajar *online* sebesar 92% berkualifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 96% berkualifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% berkualifikasi sangat baik. Hasil validasi ahli desain untuk media bahan ajar *online* sebesar 92% berkualifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 100% berkualifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 96% berkualifikasi sangat baik. Hasil uji coba mahasiswa pada uji coba perorangan untuk media bahan ajar *online* sebesar 81.81% baik. Hasil uji coba kelompok kecil untuk media bahan ajar *online* sebesar 79.17% baik. Hasil uji coba *user* (dosen) untuk media bahan ajar *online* sebesar 94.88% berkualifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 100% berkualifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% berkualifikasi sangat baik. Hasil uji coba lapangan untuk media bahan ajar *online* sebesar 83.17% berkualifikasi baik.

Memperhatikan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *online* sudah teruji kelayakan, keunggulan, dan dapat digunakan sebagai suplemen pada proses belajar dan pembelajaran mata kuliah *micro teaching* untuk mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja.

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *ONLINE*
MATA KULIAH *MICRO TEACHING* DENGAN MODEL BORG & GALL
PADA PROGRAM S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
STKIP AGAMA HINDU SINGARAJA

ABSTRACT

Yasa , G. A. A. S. 2012. Developing online teaching instructional materials for micro teaching subject using Borg & Gall for the sixth semester students of English education Bachelor Degree of STKIP Agama Hindu Singaraja. Thesis. Instructional Technology Department, Post Graduate Program of Ganesha University of Education, Singaraja. Supervisors (I) Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd., (II) Dr. I Dewa Putu Raka Rasana, M.Ed.

Key words: online teaching instructional materials, weblog, micro teaching, teaching English

This development research aimed at producing an online teaching instructional material for the sixth semester students of English Education Bachelor Degree Program STKIP Agama Hindu Singaraja.

The research method used was research and development Borg & Gall Model. The development steps were as follows: (1) research and data collection, (2) planning, (3) making the initial product, (4) initial trial, (5) revising the initial product, (6) field trials, (7) revising the operational products. The validation of product included: (1) expert judgment of content, (2) expert judgment of media, (3) expert judgment of instructional design, (4) individual trials, (5) small group trials, (6) teacher trials, and (7) field trials.

The result of the validation by expert judgment of the content showed that 97.93% of this online teaching instructional material was very well qualified, 100% of the lecturer's guide book was very good and 96% of the students' guide book was very well qualified. The result of the validation of the expert judgment of the media showed that 92% of this online teaching instructional was very well qualified; 96% of the lecturer's guide book was well qualified and 100% of the students' guide book was very well qualified. In term of the validation by expert of the instructional design, the result showed that 92% of this online teaching instructional material was very well qualified, 96% of the lecturer's guide book was very well qualified, and 96% of the students' guide book was very well qualified. From the validation of the students' trial, the result showed that 81.81% of this online teaching instructional material was qualified. The result of the validation of the small group trial showed that 79.17% of this online teaching instructional material was qualified. The result of the validation by lecturer's trial showed that 94.88% of this online instructional material was very well qualified, 100% of the lecturer's guide book was very well qualified and 100% of the students' guide book was very well qualified. The result of the validation for field trials showed that 83.17% of this online instructional material was qualified.

Considering the results above, it can be concluded that this online teaching instructional material has been proven for its feasibility, advantages, and can be used in the process of teaching and learning as an instructional supplement

1. PENDAHULUAN

Khususnya di STKIP Agama Hindu Singaraja, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris jenjang pendidikan setrata satu (S1), mata kuliah *Micro Teaching* diprogramkan di semester VI (genap). Persyaratan mahasiswa untuk bisa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching* harus sudah menuntaskan mata kuliah antara lain: (1) dasar-dasar kependidikan, (2) perkembangan peserta didik, (3) belajar dan pembelajaran/*teaching and learning strategy*, (4) profesi kependidikan, (5) desain Pembelajaran/*instructional design*, (6) *curriculum and material development*, (7) *language testing* dan (7) *Teaching English as Foreign language* (TEFL). Selain mata kuliah tersebut diatas, mahasiswa juga harus sudah menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan dasar-dasar keilmuan pendidikan bahasa Inggris.

Pembelajaran mata kuliah *Micro Teaching* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja mengalami beberapa permasalahan. Masalah-masalah tersebut di bagi menjadi dua, yaitu: masalah yang dialami dosen pengajar *Micro Teaching* dan mahasiswa peserta mata kuliah *Micro Teaching*. Masalah yang dialami dosen antara lain: (1) kurangnya bahan ajar yang mamapu mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa, (2) tidak tersedianya media pembelajaran *Micro Teaching*, materi, dan media pendukung pembelajaran bahasa Inggris, dan (3) tidak tersedianya laboratorium *Micro Teaching*. Sedangkan masalah yang dihadapi mahasiswa antara lain: (1) ketiadaan bahan ajar yang spesifik mamapu mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa, (2) tidak adanya media pembelajaran, (3) tidak tersedianya laboratorium *Micro Teaching*, (4) kurangnya waktu praktek mengajar, (5) kurangnya mediasi komunikasi dan informasi antara mahasiswa dan dosen, (6) Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan materi pendukung perkuliahan *Micro Teaching* seperti perangkat pembelajaran, materi ajar, dan media pembelajaran *Micro Teaching*. Sampai saat ini perkuliahan *Micro Teaching* di Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Agama Hindu Singaraja hanya dilaksanakan pada pertemuan tatap muka di kelas saja, ini berarti tidak adanya tindak lanjut dari proses perkuliahan yang telah berlangsung saat dosen dan

mahasiswa keluar dari ruangan kuliah. Permasalahan tersebut dikhawatirkan akan memicu terputusnya komunikasi belajar dan kejenuhan belajar mahasiswa yang berimplikasi pada rendahnya kualitas mahasiswa pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), serta rendahnya kemampuan bersaing di dunia kerja setelah mahasiswa lulus kuliah (kualitas *output*).

Masalah yang akan dipecahkan melalui pengembangan ini adalah mengembangkan bahan ajar *online* berbasis *web* dengan menggunakan *blog* (*wordpress platform*) disertai media komunikasi *online* (fasilitas *comment* pada *blog*), dan dilengkapi panduan manual berupa buku panduan dosen dan buku panduan mahasiswa.

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengatasi permasalahan tidak tersedianya bahan ajar yang berperan sebagai suplemen pembelajaran, media pembelajaran, dan sarana komunikasi dosen-mahasiswa, mahasiswa-dosen, dan mahasiswa-mahasiswa untuk mendukung perkuliahan *Micro Teaching*. Produk yang dihasilkan terdiri dari dua hal yaitu: (1) bahan ajar *online* sebagai suplemen pembelajaran untuk mata kuliah MT yang berisikan materi perkuliahan, informasi proses desain perkuliahan dan tugas-tugas mahasiswa, materi pembelajaran pendukung lainnya yang relevan, secara keseluruhan dikemas *online* berbasis *web* dengan memanfaatkan media *blog*. Mengingat luasnya cakupan pada mata kuliah *Micro Teaching*, sumbangan pengembangan ini hanya terfokus pada: (a) informasi dan manajemen pengelolaan perkuliahan yang didesain oleh dosen, (b) pengertian *Micro Teaching*, (c) hakekat pembelajaran *Micro Teaching*, (d) kemampuan-kemampuan dasar mengajar, (e) materi-materi pendukung perkuliahan *Micro Teaching* lainnya yang relevan beserta *links* ke informasi yang relevan, (2) media komunikasi *online* (*comment*) dengan memanfaatkan media *blog* itu sendiri sebagai media komunikasi mahasiswa-dosen, dosen-mahasiswa, dan antar mahasiswa. (3) panduan manual berupa buku panduan dosen dan buku panduan mahasiswa.

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah berupa satu paket produk pengembangan. Paket produk yang dihasilkan terdiri dari: (1) bahan ajar *online* dengan menggunakan *blog* (*wordpress platform*) tidak berbayar. Bahan ajar yang dikembangkan berkonsentrasi *content* pada materi perkuliahan mata kuliah *Micro Teaching* pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMP, untuk mahasiswa semester VI pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) di STKIP

Agama Hindu Singaraja. Pengembangan *content* yang lebih spesifik pada level SMP didasari oleh kondisi real kebijakan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) STKIP Agama Hindu Singaraja yang memprioritaskan mahasiswanya melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada sekolah level SMP sebagai tindak lanjut mata kuliah *Micro Teaching*, (2) buku manual panduan dosen, dan (3) buku manual panduan mahasiswa.

Bahan ajar *online* yang dikembangkan berjenis *blog* dengan *Uniform Resource Locater* (URL): <http://www.microteaching2012.wordpress.com>. Adapun garis besar isi media (GBIM) yaitu: (1) halaman utama/*Home*, berisikan ucapan selamat datang dari dosen (*welcome note*) dan identitas dosen, (2) panduan penggunaan, berisikan deskripsi singkat isi dari setiap halaman dalam *blog* termasuk buku panduan mahasiswa dan buku panduan dosen. Disarankan agar sebelum mahasiswa mulai belajar dengan menggunakan *blog* ini, sebaiknya membaca panduan penggunaan untuk mendapatkan pengetahuan awal tentang isi dari setiap halaman *blog*, (3) desain Perkuliahan, halaman ini berisi kontrak kuliah. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan informasi awal kepada mahasiswa tentang apa yang akan dipelajari mahasiswa, bagaimana mempelajarinya, bagaimana perkuliahan akan berlangsung, dan apa saja tugas-tugas mahasiswa selama satu semester, (4) halaman “Bahan Ajar Utama Micro Teaching”, yang berisikan materi inti dari mata kuliah *micro teaching*, yaitu pemaparan tentang keterampilan-keterampilan dasar mengajar, lembar observasi/penilaian, beserta *classroom language expressions* yang harus dikuasai guru/calon guru mata pelajaran bahasa Inggris dalam melaksanakan pembelajaran. Materi disajikan dalam bentuk teks, presentasi *PowerPoint*, dan *video*, (5) halaman “Perangkat Pembelajaran”, halaman ini berisikan materi pendukung yang dibutuhkan mahasiswa calon guru untuk mampu mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran. Isi dari halaman bahan ajar pendukung seperti; Panduan pendidikan berkarakter, kata kerja operasional untuk silabus dan RPP, kurikulum KTSP mata pelajaran bahasa Inggris, contoh perangkat pembelajaran guru untuk SMP termasuk contoh RPP mata pelajaran bahasa Inggris tingkat SMP dari kelas VII sampai dengan IX, (6) halaman “*Teaching strategy*”, halaman ini berisikan penjelasan dan contoh-contoh *English teaching strategies*. Materi yang disajikan bertujuan untuk memberikan pengayaan materi agar mahasiswa calon guru nantinya mampu mendesain dan melaksanakan pembelajaran dengan

kemampuan memilih, memodifikasi serta menggunakan strategi mengajar sesuai dengan kebutuhan, (7) halaman “*English games*”, halaman ini berisikan tentang materi/teori serta contoh-contoh *English games* yang bermanfaat bagi mahasiswa calon guru sebagai pilihan materi ajar alternatif dalam melaksanakan pembelajaran, namun tetap mampu membelajarkan siswa dengan bermakna, (8) halaman “Isu Pendidikan Nasional”, halaman ini berisikan rupa-rupa informasi penting seputaran isu pendidikan nasional dan perkembangannya. Diharapkan halaman ini bisa memberikan pencerahan informasi kepada mahasiswa calon guru, (9) halaman “Media Pembelajaran”, halaman ini berisikan tentang materi media pembelajaran secara umum. Diharapkan mahasiswa calon guru memiliki pengetahuan tentang teori media pembelajaran, yang akhirnya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa calon guru untuk mampu memilih, memodifikasi, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik, (10) halaman “*Links Pembelajaran*”, halaman ini berisikan kumpulan rekomendasi *links* yang relevan dengan pembelajaran *micro teaching*, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan materi ajar, dan (11) halaman “Ruang Diskusi Mahasiswa”, halaman ini adalah tempat dimana mahasiswa peserta mata kuliah *micro teaching* dan dosen bisa menuliskan komentar, umpan balik/*feedback*, pertanyaan, dan berdiskusi. Interaksi komunikasi yang terlibat dalam halaman ini adalah mahasiswa-dosen, dosen-mahasiswa, dan antar mahasiswa.

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar ini memiliki ciri khas atau keistimewaan tertentu, misalnya: (1) pada penyajiannya yang disajikan secara *online* akan terhindar dari kehilangan dan kerusakan materi, (2) mahasiswa bisa mempelajari materi lebih awal, sehingga saat perkuliahan tatap muka di kelas mahasiswa sudah memiliki pengetahuan awal, (3) konten bisa di tambahkan dan dikurangi setiap saat sesuai kebutuhan (4) bahan ajar didesain untuk menuntun mahasiswa untuk belajar mandiri maupun kelompok dengan adanya tugas individu dan kelompok, (5) adanya umpan balik dalam bentuk komentar baik dari dosen maupun dari mahasiswa, dengan fasilitas ruang diskusi *online*. Ciri khas dan keistimewaan dari media komunikasi ini adalah adanya kebebasan berkomunikasi tanpa dibatasi oleh waktu, dapat dilaksanakan di mana dan kapan saja, dan (6) seluruh isi bahan ajar dapat di akses, diunduh oleh siapapun, kapan saja dan dimanapun.

2. METODE PENELITIAN

. Langkah-langkah dalam penelitian ini mengadopsi model pengembangan Borg & Gall. Dalam model pengembangan, Borg & Gall memuat panduan sistematika langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancangnya mempunyai standar kelayakan. Langkah-langkah sistematika tersebut bukanlah hal baku yang harus diikuti, langkah yang diambil bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengembang. (Borg & Gall dalam Sutopo, 2009). Alasan pemilihan model Borg & Gall didasari oleh kesamaan karakteristik langkah-langkah penelitian dan pengembangan model Borg & Gall dengan langkah pengembangan produk bahan ajar *online* model Tasri (2011) yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan data awal, dalam langkah ini antara lain penentuan sasaran bahan ajar *online*, pemilihan topik/mata kuliah, studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja pengembangan, (2) Perencanaan, termasuk dalam langkah ini pembuatan peta materi ajar, perumusan tujuan, penyusunan alat evaluasi, dan pengumpulan referensi bahan ajar, (3) Pembuatan produk awal, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan. Termasuk dalam langkah ini adalah mulai menyusun bahan ajar persiapan komponen pendukung seperti instrumen penilaian tanggapan dari ahli isi, ahli media dan ahli desain, menyiapkan buku pedoman dosen dan mahasiswa, melakukan *editing*, kemudian upload file bahan ajar ke *blog*, (4) uji coba awal, yaitu melakukan evaluasi ahli isi mata kuliah *Micro Teaching*, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran, (5) perbaikan produk awal, yaitu melakukan perbaikan terhadap produk berdasarkan hasil tanggapan ahli isi matakuliah *Micro Teaching*, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran, (6) uji coba lapangan, setelah perbaikan produk awal dilakukan sesuai dengan saran ahli isi mata kuliah *Micro Teaching*, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran, maka dilanjutkan dengan uji coba lapangan yang melibatkan mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam, (7) perbaikan produk operasional, yaitu melakukan analisis data (refleksi) dari hasil uji coba lapangan, untuk melakukan perbaikan terhadap produk media bahan ajar *online*. Hasil perbaikan tersebut menghasilkan media pembelajaran berupa bahan ajar *online* mata kuliah *Micro Teaching*, dengan pembatasan pengguna adalah mahasiswa semester VI pada Program

Studi Pendidikan Bahasa di STKIP Agama Hindu Singaraja. Tahap (8) adalah uji coba operasional, tahap (9) Perbaikan produk akhir, dan tahap (10) deseminasi nasional. Tahap 8, 9, dan 10 tidak dilakukan. Penelitian ini hanya dibatasi pada tahap 1 sampai dengan tahap ke-7, sesuai dengan kebutuhan pengembangan.

Data yang diperoleh melalui evaluasi formatif dikelompokkan menjadi: (1) data hasil evaluasi tahap pertama berupa data hasil tinjauan (*review*) para ahli, (2) data dari hasil uji coba perorangan, kelompok kecil, uji coba lapangan kepada mahasiswa dalam 1 kelas berupa hasil tinjauan mahasiswa, dan uji coba kepada dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching*.

Seluruh data yang diperoleh dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dan kuantitatif diperoleh dari: (1) hasil tinjauan ahli isi mata kuliah, (2) hasil tinjauan ahli desain produk pembelajaran, dan (3) ahli media pembelajaran, (4) hasil tinjauan pada uji coba kepada mahasiswa, dan (5) hasil tinjauan dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching*. Keseluruhan data tersebut didapatkan melalui angket tanggapan dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar *online* dan panduan manual media berupa buku panduan dosen dan buku panduan mahasiswa untuk mata kuliah *Micro Teaching* pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan rancang bangun (*blue print*) bahan ajar *online* pada mata kuliah *Micro Teaching* pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja. (2) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan ahli isi terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (3) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan ahli media terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (4) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan ahli desain terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (5) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dalam uji coba perorangan terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (6) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dalam uji coba kelompok kecil terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (7) menganalisis

dan mendeskripsikan tanggapan mahasiswa dalam uji coba lapangan terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, (8) menganalisis dan mendeskripsikan tanggapan dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* sebagai pengguna terhadap bahan ajar *online* yang dikembangkan, dan (9) mengimplementasikan bahan ajar *online* pada mata kuliah *Micro Teaching* untuk mahasiswa semester VI pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S1) di STKIP Agama Hindu Singaraja.

Bahan ajar *online* yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat keefektifan dan keefesienan yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai suplemen pembelajaran pada mata kuliah *Micro Teaching*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan Borg & Gall dengan 10 tahapan, yaitu: (1) penelitian dan pengumpulan data awal, (2) perencanaan, (3) pembuatan produk awal, (4) uji coba awal, (5) perbaikan produk awal, (6) uji coba lapangan, (7) perbaikan produk operasional, (8) uji coba operasional, (9) perbaikan produk akhir, dan (10) deseminasi nasional. Pada penelitian ini terbatas sampai pada langkah ke-7 yaitu perbaikan produk operasional, langkah ke-8 sampai ke-10 tidak dilaksanakan. Tahapan pengembangan bahan ajar *online* mengacu pada tahapan pengembangan yang disusun oleh Tasri (2011), dengan tahapan yaitu: (1) penentuan sasaran, (2) pemilihan topik/mata kuliah, (3) perumusan tujuan, (4) pembuatan peta materi garis besar isi media (GBIM), (5) pengumpulan referensi, (6) penyusunan bahan, (7) penyusunan alat evaluasi, (8) editing, (9) desain *web* dan *up load*, (10) ujicoba, dan (11) distribusi.

Setelah proses pengembangan produk selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya dilakukan rangkaian uji coba terhadap produk pengembangan. Uji coba dibagi menjadi dua bagian, yaitu: uji coba/validasi para ahli dan uji coba lapangan. Uji coba/validasi para ahli terdiri dari uji coba ahli isi, uji coba ahli media, dan uji coba ahli desain, sedangkan uji coba lapangan terdiri dari: uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba kepada guru mata pelajaran, dan uji coba lapangan kepada mahasiswa dalam 1 kelas.

Hasil validasi dari ahli isi mata kuliah *Micro Teaching* menyatakan bahwa produk pengembangan sudah layak diimplementasikan pada pembelajaran. Ahli isi berpendapat bahwa bahan ajar *online* sudah memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran mandiri dan pembelajaran tatap muka dari segi isi atau materi

perkuliahan, kebahasaan, dan sajian materi dengan kualifikasi sangat baik. Kelayakan isi adalah kelayakan yang dilihat dari segi kebahasaan dan struktur sajian keseluruhan materi dengan persentase tingkat pencapaian sebesar 97.93% untuk bahan ajar *online* spesifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 100% dengan spesifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% dengan spesifikasi sangat baik.

Setelah selesai melakukan uji coba kepada ahli isi, tahapan selanjutnya adalah tahap revisi 1 sesuai dengan saran perbaikan dari ahli isi. Perbaikan pada revisi tahap 1 meliputi: (1) perbaikan mekanik kesalahan dalam *spelling* dan (2) penggantian gambar *cover* dengan gambar kelas dalam konteks pembelajaran di Indonesia.

Validasi ke-2 pada tahap validasi awal adalah validasi ahli media pembelajaran. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran memberikan penilaian bahwa multimedia pembelajaran sudah sangat baik dilihat dari segi desain *blog*, elemen teks, elemen *video*, dan elemen *hyperlinks*.

Ahli media berpendapat bahwa bahan ajar *online* sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran. Ahli media memberikan saran perbaikan seperti: (1) mengganti kalimat “*Welcome to Micro Teaching 2012*” pada halaman utama/*home* menjadi warna yang lebih jelas (bukan putih), (2) merubah langkah proses *download* menjadi satu langkah, yang semula dua langkah. Kelayakan produk dilihat dari segi bahan ajar *online* memperoleh persentase tingkat pencapaian untuk bahan ajar *online* sebesar 92% dan berkualifikasi sangat baik, buku panduan dosen sebesar 96% dengan spesifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% dengan spesifikasi sangat baik.

Setelah selesai melakukan uji coba kepada ahli media, tahapan selanjutnya adalah tahap revisi 2 sesuai dengan saran perbaikan dari ahli media. Perbaikan pada revisi tahap 2 meliputi: (1) penggantian warna kalimat “*Welcome to Micro Teaching 2012*”, (2) perbaikan proses *download* menjadi satu langkah.

Validasi ahli ke-3 adalah validasi ahli desain pembelajaran. Hasil validasi dari ahli desain pembelajaran memberikan komentar bahwa bahan ajar *online* sudah sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan dari segi desain pembelajaran meliputi kelayakan dari segi *interface* desain instruksional. Penilaian dari ahli desain memperoleh persentase tingkat pencapaian untuk bahan ajar *online* sebesar 92% dan berada pada kualifikasi sangat baik, buku panduan

dosen sebesar 100% dengan spesifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 96% dengan spesifikasi sangat baik.

Setelah selesai melakukan uji coba kepada ahli desain, tahapan selanjutnya adalah revisi tahap 3 sesuai dengan masukan ahli desain pembelajaran. Revisi yang dilakukan yaitu: (1) penggantian beberapa judul halaman utama menjadi bahasa Indonesia, (2) mengganti istilah "Bahan Ajar Pendukung" menjadi "Perangkat Pembelajaran" dan (3) memperbaiki letak "alokasi waktu" pada contoh RPP sesuai dengan Permen Diknas 41 tahun 2007.

Setelah selesai melaksanakan uji coba awal/validasi ahli, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan ke-1 yaitu kepada mahasiswa perseorangan. Uji coba perseorangan dilakukan kepada tiga orang mahasiswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Hasil yang diperoleh dari uji coba perorangan terhadap bahan ajar *online* memperoleh persentase tingkat pencapaian sebesar 81% dan berada pada kualifikasi sangat baik.

Uji coba lapangan ke-2 adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah responden sebanyak 12 orang mahasiswa dengan 4 mahasiswa berprestasi belajar tinggi, 4 mahasiswa berprestasi belajar sedang, dan 4 mahasiswa berprestasi belajar rendah. Hasil dari uji coba kelompok kecil terhadap bahan ajar *online* memperoleh persentase tingkat pencapaian sebesar 79.17% dan berada pada kualifikasi baik.

Uji coba lapangan ke-4 adalah uji coba kepada mahasiswa dalam 1 kelas (30 orang mahasiswa). Hasil dari uji coba lapangan ini memperoleh hasil untuk bahan ajar *online* sebesar 83.17% dan berkualifikasi baik.

Setelah selesai melaksanakan uji coba lapangan, langkah terakhir dalam desain pengembangan ini adalah revisi tahap 3 atau perbaikan produk operasional. Perbaikan tersebut dilakukan berdasarkan masukan dari responden pada saat uji coba lapangan.

Uji coba lapangan ke-3 yaitu uji coba kepada 1 orang dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja.

Hasil dari uji coba terhadap dosen pengampu mata kuliah *Micro Teaching* adalah sebagai berikut: persentase tingkat pencapaian untuk multimedia pembelajaran sebesar 94,88% dan berada pada kualifikasi sangat baik, buku

panduan dosen sebesar 100% dan berkualifikasi sangat baik, dan buku panduan mahasiswa sebesar 100% dan berkualifikasi sangat baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh media pembelajaran ini, disarankan: (2) bahan ajar *online* didukung oleh sumber belajar lain yang relevan, sehingga tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar, (2) mengingat mata kuliah *Micro Teaching* adalah pembelajaran praktis, maka bahan ajar *online* ini diterapkan sebagai suplemen pembelajaran mandiri dan pembelajaran tatap muka.

Media pembelajaran berupa bahan ajar *online* dikembangkan berdasarkan karakteristik mahasiswa untuk mahasiswa semester VI di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Agama Hindu Singaraja, sehingga bila digunakan pada mahasiswa lain perlu dilakukan penambahan ataupun pengurangan dari segi isi/*content* maupun teknis media.

Permasalahan yang ingin dicoba dicarikan solusi pemecahannya hanya terbatas pada pembelajaran *Micro Teaching* saja, kedepannya bisa dikembangkan lebih luas lagi mencakup program pengalaman lapangan (PPL) sebagai tindak lanjut dari mata kuliah *Micro Teaching* .

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Z. (2010). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Belawati, T. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
- Caner, M. (2010). A Blanded Learning Model for Teaching Pactice Course. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 11 (3). 77-96.
- Chudar, C., & Kuzu, A. (2010). Improving Interaction Trough Blogs in a Constructivist Learning Environment. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 11 (1). 134-161.
- Dickey, M. D. (2004). The Impact of Web-logs (blog) Students' Perception of Isolation Alienation in a Web-based Distance-learning Environment. *Open Learning*. 19 (3). 279-291.
- Emi, E. (2009). *Menulis Tesis dan Desrtasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gall, M, D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Educational Reasearch an Intriduction; Seventh Edition*. USA: Pearson Education.

- Gospera, M., McNeill, M., Phillips, R., Preston, G., Woot, K., & Green, D. (2010). Web-based Lecture Technologies and Learning and Teaching: a Study of Change in Four Australian Universities. *ALT-J, Research in Learning Technology*. 18(3). 251–263.
- Hart, W. (2006) *E-learning by Design*. San Francisco: Pfeiffer.
- Hernandez, R. P. (2009) Web Logs and Online Discussion in Higher Education. *The Journal of Interactive Online Learning*, 3 (7). 122-134.
- Hain, S. & Back, A. (2008) Personal Learning Journal-course Design for Using Weblogs in Higher Education. *Electronic Journal of e-Learning*. 6 (4). 189-196.
- Heinze, A. (2008) Blended Learning an Interpretive Action Research Study. *Desertasi* (tidak diterbitkan) UK: University of Salford.
- Jefferies, A. & Hyde, R. (2010). Building the Future Students' Blended Learning Experiences from Current Research Findings. *Electronic Journal of e-Learning*. (8) 2. 133 – 140.
- Kilic, A. (2010). Learner-centered Micro Teaching in Teacher Education. *International Journal of Instruction*. 3(1). 75-100.
- Krish, P. (2010) Participation in Online Forums: Some Insight of Malaysian Distance Learners. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 11 (4). 181-192.
- Kushnir, L. P. (2009). When Knowing More Means Knowing Less: Understanding the Impact of Computer Experience on E-learning and E-learning Outcome. *Electronic Journal of e-learning*. 7(3). 289-300.
- Lim, T. (2010). The use of Facebook for Online Discussion Among Distance Learners. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 12 (1). 95 - 107.
- Maheridou, M., Antoniou, P., Kurtessis, T., & Avgerinos, A. (2011). Blogs in Distance Education: An Analysis of Physical Educators' Perception of Learning. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 12 (1). 95 - 107.
- Malik, K. & Khurshed, F. (2010). Nature of Teacher-students' Interaction in Electronic Learning and Traditional Courses of Higher Education- a review. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 12 (4). 175-166.
- Masrur, R. (2010). The Impact of Web Based Resource Material on Learning Outcome in Open Distance Higher Education. *Turkish Online Journal of Distance Education*. 11 (2). 108-117.
- McBeath, R., J. (1992) *Instructing and Evaluating in Higher Education: A Guide Book for Planning Learning Outcomes*. New Jersey: Faculty and Instructional Development Office San Jose State University.

- Munthe, B. (2009). *Design Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Moore, K. & Sumiko, I. (2010). Students' Perception of Supplementary, Online Activities for Japanese Language Learning: Groupwork, Quiz and Discussion Tools. *Australian Journal of Education Technology*. 26(7). 966-976.
- Nurhayati. (2010). "TIK Model Pembelajaran ASSURE". Tersedia pada: <http://blog.unsri.ac.id/nurhayati/tugas-tp/tik-model-pembelajaran-assure/pdf/18112/>. Diunduh Tanggal 5 Pebruari 2012.
- Palilonis, G. & Filak., V. (2009). Blended Learning in the Visual Communications Classroom: Student Reflections on a Multimedia Course. *Electronic Journal of e-Learning*. 7(3), 247-256.
- Rahman, A. F, Scaife, J., Yahya, A. N., & Jalil, A. H. (2010) Knowledge of Diverse Learners: Implication for the Practice of Teaching. *International Journal of Instruction*. 3(2) 84-96.
- Philip, R. & Nicolas, J. (2009) Group Blogs: Documenting Collaborative Drama Processes. *Australian Journal of Educational Technology*. 25(5). 683-699.
- Santyasa, I W. (2008). Metode Penelitian Tindakan Kelas, Pengembangan, Korelasional, Kasual Komparatif, dan Eksperimen. *Makalah* disajikan dalam seminar bagi para dosen di STKIP Agama Hindu Singaraja.
- Samarawicrema, G., Benson, R., & Brack, C. (2010) Different Spaces: Staff Development for Web 2.0. *Australian Journal of Educational Technology*. 26(1) 44-49.
- Setyosari, P. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Seels, B. B., & Richey, R. C. (1994). *Instructional Teachonogy: The Definition and Domain of the Field*, Terjemahan Yusufhasi Miarso dan Dewi Salma. Washington DC: AECT.
- Shih, R. C. (2010). Blended Learning Using Video-Based Blogs: Public Speaking for English as Second Language Students. *Australian Journal of Educational Technology*. 26(6) 883-897.
- Siswoyo, H., Masugino, & Sudarman (2009) Pengaruh Prestasi Teori terhadap Prestasi Praktik Siswa SMK N 1 Adiwerna Tegal. *Jurnal PTM*. 9(2).
- STKIP Agama Hindu Singaraja. (2008). *Buku Pedoman Studi*. Singaraja: STKIP Agama Hindu Singaraja.

- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, H. 2009. Pengembangan Model Pembelajaran Pembuatan Aplikasi Multimedia Khususnya Puzzle Game pada Mata Kuliah Multimedia. *Disertasi* (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Smaldino, E. S., Lowther, D. L., & Russel, D. J (2011). *Istruction Technology and Media for Learning*. Jakarta: kencana.
- Solomon, G. & Schrum, L. (2011). *WEB 2.0 Panduan Bagi Pendidik*. Jakarta: Indeks.
- Sulthon, M. (2009). *Management Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Sumarno, A. (2011). *Pemilihan Media Pembelajaran*. Tersedia pada: <http://blog.elearning.unesa.ac.id/alim-sumarno/pemilihan-media-pembelajaran>. (diakses: 15-6-2012)
- Sungkono, (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY
- Supriatna, D. (2011). "Konsep Dasar Desain Pembelajaran". Tersedia pada: http://www.tkplb.org/documents/etrainingmedia%20pembelajaran/3.Konsep_Dasar_Desain_Pembelajaran.pdf. Diunduh Tanggal 18 Pebruari 2012
- Tan, S. M., Ladyshefsky, R. K., & Gardner, P. (2010) Using Blogging to Promote Clinic Reasoning and Metacognition in Undergraduate Physiotherapy Fieldwork Programs. *Australian Journal of Educational Technology*. 26(3). 355-368.
- Tasri, L. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web. *Jurnal MEDTEK*, 2(3).
- Tegeh, I M. (2006). Pengembangan Paket Pembelajaran dengan Model Dick & Carey pada Mata Kuliah Sinetron Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan IKIP Negeri Singaraja. *Tesis* (Tidak dipublikasikan). Malang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Tegeh, I M., Kirna, I M. (2010). *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Singaraja: UNDIKSHA.
- Tse, K. S., Yuen. A. H. K., Loh. E. K. Y., Lam, J. W. I., & Ng, R. H. W. (2010). The Impact of Bloging on Hong Kong Primary School Students' Bilingual Reading Literacy. *Australian Journal of Educational Technology*. 26(2). 164-179

- Universitas Terbuka. (1997). *Panduan Operasional Penulisan Modul*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Vembriarto, S. (1995). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.
- Williams, B. J. & Jacobs, J. (2010). Exploring the Use of Blogs as Learning Spaces in the Higher Education Sector. *Australian Journal of Educational Technology*. 20(2). 100-15.
- Xie. Y. & Sharma, P. (2010). Students Lived Experience of Using Weblogs in a Class; An Exploratory Study. *Internet and Higher Education*. 10 (7). 15-25.